

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peranan Remaja Masjid di dusun Dawung desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Remaja masjid adalah bagian dari sebuah generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang menyadari hak dan juga kewajiban terhadap masyarakat, bangsa maupun agama sehingga bertekad melangkah dalam potensi yang dimilikinya. Niat suci itu pun selanjutnya terikat dalam sebuah tempat perjuangan yang terstruktur dengan mengedepankan semangat kebersamaan dalam pribadi-pribadi yang mandiri, tangguh, dan juga bertanggung jawab pada Alquran dan As Sunnah sebagai pegangan hidup.

Pembinaan pada generasi sekarang tentulah sangat diperlukan agar generasi sekarang menjadi generasi yang muslim yang beriman, bertaqwa, berakarakter, berilmu dan juga beramal sholeh yang sekaligus diniatkan untuk memperoleh ridha Allah SWT. Kegiatan remaja yang dilakukan oleh Remaja Masjid ini, dengan melakukan aneka progam kegiatan, kemudian dijalankan dengan berbagai aktivitas yang mengarah pada pengajian, shalawatan bersama, memakmurkan masjid, dan keterampilan. Aktivitas yang dilakukan oleh Remaja Masjid Baiturrahman Dawung Bedug ini, secara umumnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas keIslaman, ilmu ketrampilan dan teknologi, serta sosial budaya masyarakat, membentuk kepribadian yang berakarakter, dan membentuk jiwa kepemimpinan.

Dalam hal ini, sangatlah perlu keberadaannya dalam memakmurkan masjid, sehingga fungsi masjid pun bisa untuk dipertahankan.

Masa pada remaja adalah masa dimana fisik, emosional, maupun sosial, antara kanak-kanak yang penuh dengan kepolosan dan keceriaan dengan awal masa dewasa yang menjadi awal kedewasaan, dan kematangan manusia.¹ Sebagian ahli psikologi memberi pernyataan bahwa masa remaja terdiri atas tiga sub perkembangan yakni diantaranya:

- a) Perkembangan sebelum pubertas selama kurang lebihnya dua tahun sebelum masa puber itu datang.
- b) Sub pubertas perkembangan selama dua sampai tiga tahun dan,
- c) Sub perkembangan setelah pubetas itu, yakni saat perkembangan biologis itu masih lambat tetapi masih berlangsung pada bagian organ tertentu.²

Remaja merupakan usia menuju dewasa, usia persiapan menuju menikah. Dalam penentuan usia remaja, banyak yang berpendapat oleh para pakar, namun sehubungan dengan akal balighnya, para tokoh ulama memberi batasan sampai umur dengan 15 tahun. Pada umumnya, usia pada remaja menurut tokoh Soerjono Soekanto adalah:

¹ Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan Di masa Remaja*, (Jakarta: Majalah Al Bayan, 2007), 5.

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 42.

“Bagi kaum para wanita berusia 13 sampai 17 tahun, dan sedangkan bagi kaum pria berusia 14 sampai 17 tahun. Pada hal ini bisa dilihat dari kematangan para remaja biologis”.³

Sedangkan menurut tokoh Jalaludin telah memberikan definisian tentang remaja, adalah:

“Masa remaja diartikan masa menuju kematangan seksual, yang didorong dengan perasaan kepo (ingin tahu), remaja lebih mudah terjerumus dalam tindakan seksual yang negatif”⁴

Masa remaja merupakan masa yang penuh pada kegoncangan jiwa, masa peralihan yang mengarah dari anak-anak yang masih ketergantungan, dengan masa dewasa dan berarti sendiri. Berdasarkan dari beberapa pendapat tokoh diatas agar lebih jelasnya diartikan bahwa remaja adalah masa peralihan dimana dari kanak-kanak menuju masa dewasa atau sampai pada umur menikah, dan juga masa untuk menentukan kehidupannya, dan juga menentukan nasib bangsa dan juga negara. Sebagaimana telah diketahui bahwa anak remaja adalah amanah dari Allah swt kepada orang tua yang sangat diharapkan untuk melanjutkan perjuangan misi Islam demi lestariannya ajaran yang dibawa oleh Rasulullah saw. Oleh karena itu orang tua betul-betul memegang erat anaknya dengan rasa tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya. Sebagaimana firman Allah swt dalam (QS. Asy-Syuraa’ 26: 214)

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 816.

⁴ Jalaludin, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 75.

Artinya: “Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat”⁵

Dalam ayat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya seorang anak adalah amanah dan juga titipan dari Allah swt, maka dalam pembinaan anak dapat ditingkatkan atas kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peran utama orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus wajib merawat, memelihara, membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh rasa kasih sayang dan tanggung jawab.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Moh. Agus Zuhdan selaku ketua Remaja Masjid Baiturrahman Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri bahwa remaja sangat berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan Remaja Masjid kepada remaja sekitar, itu dapat dilihat pada kegiatan pengajian, shalawatan, safari ziarah wali jawa timur. Adapun hasil wawancara meliputi sebagai berikut:

1. Pengajian

Pengajian merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan di masjid baiturrahman setiap malam jumat legi pada pukul 19.00-22.00 WIB yang bertempat di Masjid Baiturrahman. Kegiatan ini dalam bentuk

⁵ Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 2005), 40

pengajian dengan mengundang Kyai atau pembicara tokoh, baik tokoh agama, maupun akademisi.⁶

Berdasarkan kegiatan masjid yang dilaksanakan secara rutin yakni pada malam jumat legi, salah satu isi dari kegiatan itu berisi tentang nilai-nilai moral, dan materi motivasi dalam kehidupan. Khususnya oleh remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran remaja yang berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dan memberikan peran dalam aspek keagamaan.

2. Shalawatan

Shalawat merupakan bahasa arab yang artinya doa, rahmat dari Allah, memberi berkah, dan ibadah. Makna dari shalawat itu jika dari Allah kepada Rasulullah berupa rahmat dan kemuliaan. Shalawat dari malaikat kepada Rasul berupa permintaan ampunan. Shalawat dari orang-orang mukmin berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Rasulullah SAW. Pembacaan sholawat di majelis ini dilakukan dengan cara melantunkan syair-syair sholawat albarzanji dengan irama yang syahdu. Dilaksanakan rutin satu pecan sekali tepatnya hari kamis malam jum'at setelah selesai sholat isya berjama'ah.

Berdasarkan kegiatan Shalawatan di lapangan yang dilaksanakan secara rutin yakni pada malam jumat, salah satu isi dari kegiatan itu berisi tentang lantunan shalawat Nabi, dan dilengkapi sarana yaitu dengan adanya pelatihan Sound System. Khususnya oleh remaja yang

⁶ Wawancara dengan Moh. Agus Zuhdan selaku ketua Remaja Masjid Baiturrahman Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, pada tanggal 20 Desember 2022.

mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran remaja yang berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga memberikan peran dan daya tarik dalam aspek keagamaan.

3. Safari Ziarah Wali Jawa Timur

Ziarah kubur merupakan amalan yang di syariatkan dalam Islam. Ini bertujuan agar orang yang melakukannya bisa mengambil pelajaran mengambil pelajaran dari kematian sekaligus dalam rangka mengingat kehidupan akhirat. Tentunya ziarah kubur ini masih di sertai syarat, yaitu orang yang melakukannya tidak melakukan perbuatan yang di murkai oleh Allah seperti berdoa meminta hajat atau kebutuhan kepada penghuni kubur.

Berdasarkan kegiatan ini yang dilaksanakan pada even tertentu, salah satu isi dari kegiatan itu berisi tentang ziarah dan tahlil bersama. Khususnya oleh remaja yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga memberikan peran dan daya tarik dalam aspek keagamaan.

Berdasarkan beberapa keterangan dari informan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan remaja masjid di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sangat berperan, Hal itu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan mulai dari pengajian, shalawatan dan ziarah ke makam auliya, tidak hanya itu remaja masjid selain aktif dalam kegiatan keagamaan juga aktif dalam instansi pemerintahan dan khususnya pada bulan ramadhan remaja mesjid sangat antusias dalam berbagai kegiatan.

B. Pembinaan karakter remaja di Dusun Dawung Desa Bedug

Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Sebagaimana peneliti telah uraikan bahwa Remaja masjid merupakan organisasi dakwah yang menghimpun remaja muslim. Karena keterikatannya dengan masjid, maka peran utamanya adalah memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan di dalam masjid, terutama dalam hal pembinaan karakter remaja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Moh. Agus Zuhdan selaku Remaja Masjid Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri:⁷

Pembinaan karakter yang diberikan kepada remaja yaitu dengan cara mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan positif baik itu berupa kajian ataupun ikut serta dalam kegiatan bakti sosial.

Berdasarkan hasil wawancara pembinaan karakter remaja dapat dilakukan dengan mengajak remaja untuk melakukan kegiatan -kegiatan positif sehingga mampu mengurangi kegiatan-kegiatan remaja yang sia-sia yang tidak berfaedah bagi remaja.

Berdasarkan hasil wawancara pembinaan karakter remaja dapat dilakukan dengan mengajak remaja untuk melakukan kegiatan -kegiatan positif sehingga mampu mengurangi kegiatan-kegiatan remaja yang sia-sia yang tidak berfaedah bagi remaja.

Menurut informasi Moh. Agus Zuhdan selaku Remaja Masjid

⁷ Hasil wawancara dengan Mas Muhammad Agus Zuhdan selaku ketua Remaja Masjid, tanggal 05 Desember 2022.

Baiturrahman yaitu :

Untuk pembinaan akhlak remaja yaitu dengan cara mengadakan suatu kegiatan yang dapat menarik perhatian remaja seperti mengundang tokoh agama untuk memberikan ceramah tentang pembentukan akhlak remaja.

Menurut Informasi Tri Syahrur Rida mengatakan bahwa:

Pembinaan yang diberikan remaja yaitu mengajarkan Alqur'an dan berdakwah, serta belajar memperbaiki akhlak karena kegiatan tersebut mudah dijumpai dan bisa dilakukan kapan saja. Hanya saja perlu keistiqomahan, insya Allah dengan usaha dan tekad, akan mempermudah terbentuknya akhlak yang baik.⁸

Berdasarkan keterangan di atas kegiatan remaja mesjid itu harus konsisten dan komitmen dalam membina para remaja, sehingga apa yang telah di ajarkan mampu di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk akhlak remaja menjadi lebih baik..

Dari beberapa penjelasan informan di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang diberikan kepada remaja itu mulai dari merangkul atau mengajak remaja ikut serta dalam berbagai kegiatan, kemudian memberikan pengajaran seperti Alqur'an dan berdakwah serta istiqomah dalam segala kegiatan yang dilakukan sehingga membentuk moral dan akhlak yang baik.

⁸ Hasil wawancara dengan Tri Syahrur Rida selaku anggota Remaja Masjid, tanggal 03 November 2022.

